

ABSTRACT

Hospitals are one of the most important parties in handling the Covid-19 pandemic. Between the hospital (including doctors and health workers) and Covid-19 patients, a civil law relationship in the form of a therapeutic agreement also creates legal protection, one of which is the protection of the patient's identity and personal data. On the one hand, it must be kept secret. On the other hand, there are those who think that it can be opened for the sake of the public interest.

This study aims to determine the form of legal protection for Covid-19 patients against the confidentiality of the patient's identity and personal data and the form of responsibility from the hospital in the event of a leak for this. This study used a normative juridical approach. Data collection was carried out by using a literature study method and analyzed qualitatively. The results of this study are that the identity and personal data of Covid-19 patients are confidential, strict and limited. The hospital is fully responsible if a leak occurs due to internal factors from the hospital. Special regulations regarding the protection of personal data are needed to overcome cases related to personal data which are increasingly complex.

Keywords: Legal Protection, Covid-19 Patients, Identity and Personal Data

ABSTRAK

Rumah sakit menjadi salah satu pihak yang paling berperan penting dalam penanganan wabah pandemi Covid-19 ini. Antara pihak rumah sakit (termasuk dokter dan tenaga kesehatan) dengan pasien Covid-19 timbul hubungan hukum keperdataan dalam bentuk perjanjian terapeutik yang menimbulkan pula perlindungan hukum, salah satunya adalah perlindungan terhadap identitas dan data pribadi pasien. Di satu sisi, hal tersebut harus dirahasiakan. Di sisi lain, terdapat pihak yang beranggapan bahwa dapat dibuka demi kepentingan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi pasien Covid-19 terhadap kerahasiaan identitas dan data pribadi pasien dan bentuk pertanggungjawaban dari pihak rumah sakit apabila terjadi kebocoran atas hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini adalah identitas dan data pribadi pasien Covid-19 bersifat rahasia, ketat dan terbatas. Pihak rumah sakit bertanggungjawab penuh apabila terjadi kebocoran atas hal tersebut yang disebabkan oleh faktor internal dari pihak rumah sakit. Regulasi khusus terkait perlindungan data pribadi diperlukan untuk mengatasi kasus terkait data pribadi yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pasien Covid-19, Identitas dan Data Pribadi